BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah secara drastis mengubah industri media dalam beberapa dekade terakhir. Digitalisasi telah membawa banyak perubahan penting dalam industri media massa. Media massa adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui alat komunikasi mekanis dari pengirim pesan kepada penerima atau khalayak umum. Alat komunikasi mekanis ini meliputi berbagai media massa yang ada di masyarakat, seperti surat kabar, televisi, radio, hingga film (Cangara, 2010).

Teknologi digital kini menjadi kebutuhan penting masyarakat, khususnya di Indonesia, untuk mencari informasi. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengelolaan data secara efisien, mulai dari pemrosesan hingga penyimpanan, sehingga menghasilkan informasi berkualitas yang relevan, akurat, dan bermanfaat bagi kebutuhan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. (Saleh & Pitriani, 2018).

Internet, sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi komunikasi ini telah memperluas jangkauan akses informasi, bahkan mencapai daerah-daerah terpencil yang memiliki akses internet. Menurut survei yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221,56 juta orang, atau sekitar 79,5% dari total populasi negara.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2019 sekitar 96,95% penduduk Indonesia mengakses internet lewat telepon seluler. Kemudian persentasenya naik menjadi 98,31% pada tahun 2020 (databoks.katadata, 2024). Data peningkatan penetrasi pengguna internet tersebut menandakan lebih dari setengah penduduk Indonesia telah menggunakan internet sebagai media untuk mendapatkan informasi terkini. Internet kini berfungsi sebagai platform untuk penyebaran berita, informasi, data, dan gambar dalam proses komunikasi. Internet merupakan alat atau media

Pemanfaatan Media.., Sellyana, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

yang paling dominan dalam era *new media* dan internet dianggap sebagai awal mulainya era *new media* (Hamna, 2018).

Berbagai platform digunakan untuk publikasi konten sebagai implikasi *new media* diantaranya website atau portal berita online atau media sosial yang kini terus berkembang dan makin banyak diminati. Revolusi digital memiliki dampak besar pada dunia jurnalisme, terutama melalui pemanfaatan internet dan teknologi digital yang memengaruhi tiga aspek utama dalam proses jurnalistik, yaitu pencarian, produksi, dan distribusi berita.

Media massa adalah salah satu hasil dari kemajuan teknologi dalam pertukaran informasi, berfungsi sebagai saluran penyebaran informasi yang mudah dijangkau melalui jaringan internet yang kini hampir tersedia di seluruh wilayah. Sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, media massa dapat diartikan sebagai alat komunikasi dan informasi yang menyebarkan konten secara luas dan dapat diakses oleh banyak orang. Dalam pengertiannya, media massa merupakan sebuah medium untuk menyebarluaskan berbagai jenis konten, seperti berita, opini, komentar, hiburan, dan lainnya, kepada khalayak luas (Habibie, 2018).

Media massa merupakan salah satu produk dari perkembangan teknologi dalam pertukaran informasi, yang berperan sebagai saluran penyampaian informasi dengan akses mudah melalui jaringan internet yang kini hampir menjangkau seluruh wilayah. Sebagai media komunikasi, media massa berfungsi untuk menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat secara luas dan dapat diakses oleh banyak orang. Dalam definisinya, media massa adalah platform yang digunakan untuk menyebarkan berbagai jenis konten, seperti berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya, kepada audiens yang lebih besar (Herlina & Lubis, 2017).

Media online adalah media massa yang dapat ditemukan di internet. Secara umum, media online mencakup semua jenis media yang hanya bisa diakses melalui internet. Secara khusus, media online mengacu pada berbagai jenis media massa yang dipublikasikan secara daring melalui internet, baik yang berasal dari media cetak maupun media elektronik (Vera, 2016).

Pada era digital 4.0, media konvensional tergeser oleh media online yang lebih praktis diakses melalui gawai pribadi. Kemajuan teknologi telepon pintar dan peningkatan pengguna media online serta sosial menunjukkan tren pertumbuhan yang pesat.

Di Indonesia sendiri, optimisme terhadap peluang baru media online mulai muncul pada tahun 2000, ditandai dengan kemunculan berbagai situs berita baru. Namun, sebelum optimisme itu berkembang, detik.com pertama kali hadir di internet pada 9 Juli 1998. Meskipun domain detikcom telah aktif sejak 29 Mei 1998, konten berita mulai dipublikasikan pada 9 Juli 1998, diikuti oleh media lainnya, sehingga menjadikan Detik.com sebagai salah satu pionir dalam penyampaian berita terkini secara online di Indonesia.



Gambar 1.1 Portal Berita Detik.com Tahun 1998

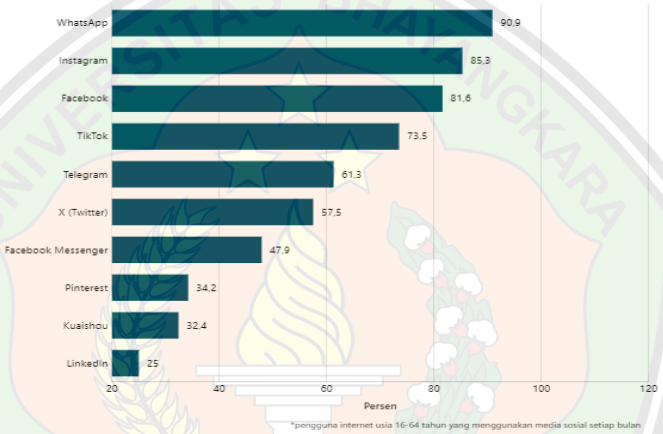
(sumber : detikinet, 2024)

Selain portal berita, media sosial mempunyai peran sebagai platform kedua bagi media dalam mendistribusikan berita kepada audiens. Media berita memanfaatkan media sosial untuk mencari ide cerita, menjaga hubungan dengan pembaca dan pemirsa, serta menemukan informasi tambahan (Kencana et al., 2022).

Media sosial adalah platform di internet yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan orang lain, serta membangun hubungan sosial secara virtual

(Nasrullah, 2020). Media sosial memanfaatkan teknologi seluler berbasis web untuk menciptakan ruang interaktif, di mana individu dan komunitas dapat berbagi, berkolaborasi, berdiskusi, serta memodifikasi konten yang dihasilkan oleh pengguna (Firamadhina & Krisnani, 2021).

Pertumbuhan pengguna media sosial, termasuk Instagram, diprediksi meningkat 300% dalam delapan tahun. Popularitas Instagram terus naik berkat inovasi fitur baru, seperti Stories, yang digunakan oleh 200 juta orang setiap hari (Mortensen, 2024).



Gambar 1.2 Grafik Pengguna Media Sosial di Indonesia Tahun 2024

(sumber : databoks 2024)

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak dengan total angka menyentuh 89% dan menjadi media sosial kedua yang paling banyak digunakan setelah whatsapp seperti yang tertera pada grafik gambar 1.2. Sebagian besar pengguna Instagram terdiri dari anak muda yang terdidik dan mapan. Sebanyak 59% dari mereka berusia 18-24 tahun, 30% berusia 35-44 tahun, dan 11% berusia 34-44 tahun (Prihatiningsih, 2017).

Perkembangan teknologi telah menyebabkan perubahan pola komunikasi di dalam masyarakat. Audiens kini lebih cenderung mendapatkan informasi atau berita dari media sosial dibandingkan portal berita tradisional. Mereka mengutamakan kecepatan, keberagaman konten, visual yang menarik, dan kemudahan akses,

sehingga media berita harus beradaptasi agar tetap relevan di tengah perubahan ini (Setiowati et al., 2021)

Menurut Bowd (2016), saat ini banyak perusahaan media berusaha mengadopsi media sosial ke dalam alur kerja mereka hingga sulit menemukan media yang tidak melakukan hal serupa. Media sosial menjadi bagian integral pada alur kerja jurnalistik mulai dari *news gathering, news production*, hingga *news distribution*. Perusahaan media saling berkompetisi untuk mendorong berita mereka agar dapat mencapai audiens dengan memanfaatkan media sosial dengan Instagram sebagai salah satu platform yang kini tidak hanya berfungsi sebagai wadah hiburan (Nasution et al., 2022).

Banyak media berita kini memanfaatkan medInstagram untuk menyebarkan informasi. Adaptasi media sosial oleh perusahaan media ini juga mengikuti karakter audiens yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap informasi yang instan dan mudah didapat (Bowd, 2016). Selain itu, media sosial menjadi strategi bertahan dalam persaingan, memperluas jangkauan audiens, dan dimanfaatkan sebagai media untuk promosi. Media sosial juga memberikan kontribusi finansial bagi industri media. Dengan jumlah pengikut yang tinggi di akun media sosial mereka, perusahaan dapat memperoleh penghasilan tambahan (Kencana et al., 2022)

Tabel 1.1 Jumlah Followers Instagram Media Berita Digital di Indonesia (sumber : Instagram, 2024)

Media Berita Digital	Jumlah Followers Instagram
Detik.com (@detikcom)	4,7 Juta
CNN Indonesia (@cnnindonesia)	2,6 Juta
Liputan6.com (@liputan6)	2,3 Juta
Kompas.com (@kompascom)	2,1 Juta
Tribunnews.com (@tribunnews)	1,2 Juta

Dari sekian banyak media berita di Indonesia, Detik.com adalah salah satu media berita yang telah menggunakan media sosial Instagram sebagai media penyebaran konten berita dan merupakan media berita digital dengan jumlah pengikut

terbanyak di Instagram dibandingkan media berita digital lainnya. Detik.com sebagai salah satu pelopor dalam industri berita digital di Indonesia, mencerminkan strategi mereka dalam menghadapi tantangan era digital melalui platform media sosial. Penelitian ini berfokus pada platform Instagram Detik.com karena Instagram merupakan media sosial kedua terpopuler di Indonesia. Segmentasi audiens yang luas di Instagram memungkinkan Detik.com untuk menjangkau berbagai kalangan dengan konten berita yang lebih interaktif dan menarik.



Gambar 1.3 Profil Instagram Detikcom
(sumber : Instagram @detikcom)



Gambar 1.4 Isi konten pada akun Instagram @detikcom
(sumber : Instagram @detikcom, 2024)

Seperti yang tertera pada gambar 1.4, melalui akun media sosial Instagram @detikcom, penelitian ini dapat melihat bentuk penyebaran berita yang sudah diterapkan oleh Detik.com melalui platform Instagram.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pemanfaatan media sosial dalam penyebaran berita. Penelitian pertama, berjudul "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Berita (Studi Deskriptif Akun Instagram @mojokdotco di Yogyakarta)," bertujuan untuk menggambarkan penggunaan Instagram oleh akun @mojokdotco sebagai media berita, dengan fokus pada praktik jurnalistik online, fitur yang digunakan untuk distribusi konten, karakteristik konten, dan peran akun tersebut sebagai sumber referensi berita bagi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa @mojokdotco menerapkan praktik jurnalistik online dengan konten yang kredibel, topik populer, ilustrasi, dan bahasa yang santai serta mudah dipahami, menjadikannya sebagai media informasi yang dapat dijadikan referensi oleh masyarakat (Adhi Yaul Lailiyyah, 2023). Penelitian kedua, berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Penyebar Berita di Media Datariau.com," bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi Instagram sebagai penyebar berita di media Datariau.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Datariau.com memanfaatkan Instagram dan fitur-fiturnya untuk menyebarkan berita, memperkenalkan medianya kepada masyarakat, dan menjadi media online yang unggul (Intan Sukma Lena, 2022).

Sebagai salah satu media berita besar, Detik.com memiliki dampak yang signifikan dalam dunia jurnalistik di Indonesia. Dengan memilih Detik.com sebagai subjek penelitian, penelitian ini dapat mengungkap bagaimana media besar menggunakan *platform* media sosial untuk memperkuat posisinya di industri media digital, khususnya dalam memanfaatkan media sosial untuk penyebaran berita dan sebagai salah satu platform yang digunakan sebagai bisnis media. Dengan demikian peneliti mengajukan judul penelitian **“Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Penyebaran Berita Oleh Detik.com”.**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah meneliti pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media penyebaran berita oleh Detik.com

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah "Bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media penyebaran berita oleh akun @detikcom?"

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram @detikcom sebagai media penyebaran berita.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat membantu dalam memperkaya kajian ilmu pengetahuan dan menambah referensi khususnya ilmu komunikasi yang memiliki tema terkait penyebaran berita melalui media sosial Instagram.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini berkontribusi pada perkembangan studi jurnalistik, khususnya media sosial. Selain menambah wawasan, diharapkan Instagram yang digunakan oleh Detik.com dapat menjadi referensi bagi media berita dalam menyebarkan informasi. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi studi komunikasi, khususnya industri media penyiaran di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.